

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP PASIEN TUBERKULOSIS PARU
YANG MENJALANI PENGOBATAN FASE INTENSIF DAN FASE
LANJUTAN DI PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG**



Oleh:

WINCE AGUSTINA

NIM: 1811011043

Dosen Pembimbing 1:

apt. Najmiatul Fitria, M.Farm, Ph.D

Dosen Pembimbing 2:

apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP PASIEN TUBERKULOSIS PARU YANG MENJALANI PENGOBATAN FASE INTENSIF DAN FASE LANJUTAN DI PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG

Oleh:

WINCE AGUSTINA

NIM. 1811011043

Program Studi Sarjana Farmasi

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Pengobatan yang membutuhkan waktu minimal 6 bulan dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan fase intensif dan fase lanjutan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada 40 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 20 responden yang menjalani pengobatan fase intensif dan 20 responden yang menjalani pengobatan fase lanjutan di Puskesmas Pauh Kota Padang dari bulan Februari-April 2022. Kualitas hidup pasien diukur dengan menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF. Uji non parametrik *Mann-Whitney* digunakan untuk mengetahui perbedaan kualitas hidup pasien yang menjalani pengobatan fase intensif dan fase lanjutan. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien adalah laki-laki (pada fase intensif sebesar 55% dan fase lanjutan sebesar 65%) dan usia dewasa (pada fase intensif sebesar 60% dan fase lanjutan sebesar 50%). Kualitas hidup pasien tuberkulosis paru pada kelompok fase intensif berada dalam kategori rendah (fisik 15%, psikologis 10%, hubungan sosial 5%, dan lingkungan 5%) dan sedang (fisik 85%, psikologis 90%, hubungan sosial 95%, dan lingkungan 95%), sedangkan fase lanjutan berada dalam kategori sedang (fisik 90%, psikologis 75%, hubungan sosial 90%, dan lingkungan 95%) dan tinggi (fisik 10%, psikologis 25%, hubungan sosial 10%, dan lingkungan 5%). Terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas hidup pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan fase intensif dan fase lanjutan pada domain fisik ($p=0,027$) dan domain psikologis ($p= 0,008$). Perbedaan ini menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien tuberkulosis paru pada fase intensif lebih rendah dibandingkan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru pada fase lanjutan.

Kata kunci: kualitas hidup, tuberkulosis paru, WHOQOL-BREF

ABSTRACT

THE COMPARISON OF THE QUALITY OF LIFE OF LUNG TUBERCULOSIS PATIENTS THAT WAS INTENSIVE AND ADVANCED PHASE OF TREATMENT AT PAUH PUSKESMAS CITY OF PADANG

By:

WINCE AGUSTINA

NIM. 1811011043

Pharmacy Undergraduate Study Program

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by infection with the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. Treatment that takes at least 6 months, would generate the effect to the quality of life of pulmonary tuberculosis patients. This study aims to determine the differences in the quality of life of pulmonary tuberculosis patients undergoing intensive and advanced phases of treatment. This study is an observational study with a cross-sectional approach. This study was conducted on 40 respondents and divided into two groups, 20 respondents who underwent intensive phase treatment and then 20 respondents who experienced the advanced phase of treatment at Pauh Health Center Padang City from February-April 2022. The quality of life of patients was measured using the WHOQOL-BREF questionnaire. It used the Mann-Whitney non-parametric test to determine differences in the quality of patients' life undergoing an intensive and advanced phase of treatment. The results showed that the majority of patients were male (in the intensive phase by 55% and the continuation phase by 65%) and adults (in the intensive phase by 60% and in the continuation phase by 50%). The quality of life of pulmonary tuberculosis patients in the intensive phase group was in the low category (15% physical, 10% psychological, 5% social relations, and 5% environment) and moderate (85% physical, 90% psychological, 95% social relations, and environment). 95%), while the continuation phase was in the medium category (90% physical, 75% psychological, 90% social relations, and 95% environment) and high (10% physical, 25% psychological, 10% social relations, and 5% environment). There was a significant difference between the quality of life of pulmonary tuberculosis patients undergoing treatment in the intensive and advanced phases in the physical domain ($p=0.027$) and the psychological domain ($p=0.008$). The distinction showed that the quality of life of pulmonary tuberculosis patients in the intensive phase is lower than the quality of life of pulmonary tuberculosis patients in the advanced phase.

Keywords: Quality of life, Pulmonary tuberculosis, WHOQOL-BREF